

## ABSTRAK

Santi Ratna Dewi S. *Verba Denominal Bahasa Jawa Pada Majalah Djaka Lodhang Edisi Bulan Juli Sampai September Tahun 2008*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan kata verba denominal bahasa Jawa yang terdapat pada majalah Djaka Lodhang Edisi bulan Juli sampai bulan September tahun 2008. Proses pembentukan kata verba denominal yang terjadi dikaji tentang perubahan bentuk kata dan perubahan makna kata.

Sumber data penelitian ini adalah majalah Djaka Lodhang Edisi no. 05 bulan Juli 2008 sampai edisi 17 bulan September 2008. Penelitian difokuskan pada permasalahan proses pembentukan kata verba denominal bahasa Jawa yang dikaji secara morfologi. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik analisis Deskriptif. Keabsahan data diperoleh melalui *validitas morfologis*, yaitu dengan mengamati data yang berupa unit-unit kata yang ditemukan untuk diamati seberapa jauh data mengalami perubahan-perubahan akibat pembentukan kata. Reabilitas yang digunakan adalah *reliabilitas stabilitas*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Perubahan bentuk kata verba deniminal bahasa Jawa terdapat tiga perubahan, yaitu: (a). Perubahan kata jadian yang diturunkan dari bentuk kata dasarnya, yaitu dengan memperoleh afiksasi atau imbuhan berupa prefiks, sufiks, konfiks, dan afik gabung. Misalnya kata *mancing* 'memancing' diturunkan dari kata dasar *pancing* 'kail'. Proses morfologisnya dapat diuraikan *mancing* (*m-* + *pancing*). (b). Perubahan bentuk kata ulang yang diturunkan dari bentuk kata dasarnya. Dalam penelitian ini ditemukan *dwipurwa*, misalnya kata *kekemul* 'berselimut' yang diturunkan dari kata benda *kemul* 'selimut'. Ulang afiks misalnya kata *pit-pitan* 'bersepeda' yang diturunkan dari kata dasar *pit* 'sepeda', dan ulang semu yaitu kata *ani-ani*. Dan (c). Perubahan bentuk kata majemuk yang diturunkan dari bentuk kata dasarnya. Dalam penelitian ini ditemukan *majemuk berafiks*, misalnya *mbanyu mili*. Setiap pembentukan kata pada proses morfologi menimbulkan nosi atau arti baru akibat dari adanya proses tersebut. 2. Perubahan makna kata verba denominal bahasa Jawa, ditemukan 37 perubahan makna verba denominal berdasar gradasi kadar pembentuk verba.